



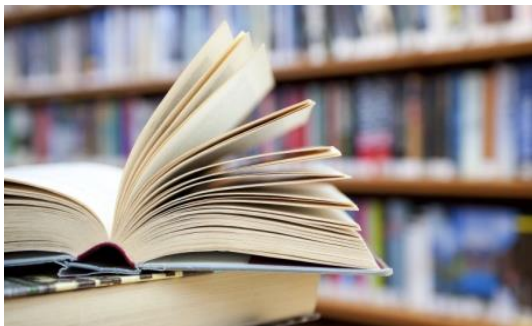
KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA



**GERMAS**  
Gerakan Masyarakat  
Hidup Sehat



# **KURIKULUM TRAINING OF TRAINER (TOT) PELAYANAN AKUPRESUR BAGI TENAGA KESEHATAN DI PUSKESMAS**



**Direktorat Pelayanan Kesehatan Tradisional  
Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan  
Kementerian Kesehatan  
2020**

## KATA PENGANTAR

Seiring dengan perkembangan yang pesat akan pelayanan kesehatan tradisional sebagai salah satu upaya kesehatan di Indonesia maka sudah selayaknya pemerintah menaruh perhatian yang seksama terhadap penyelenggaraan pelayanan kesehatan tradisional tersebut. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan tradisional harus dapat bersinergi dengan pelayanan kesehatan konvensional di fasilitas pelayanan kesehatan melalui upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.

Salah satu jenis pelayanan kesehatan tradisional yang aman, bermanfaat, dan bermutu serta banyak diminati masyarakat adalah akupresur. Akupresur dapat dimanfaatkan masyarakat untuk meningkatkan status kesehatannya serta mengatasi gejala ringan dalam kehidupan sehari-hari.

Kementerian Kesehatan dan jajarannya selaku penyelenggara pelayanan kesehatan bertindak memenuhi permintaan dan kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan tradisional. Langkah awal dalam mewujudkan pelayanan akupresur yang aman dan bermanfaat adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan tenaga kesehatan di Puskesmas melalui pelatihan akupresur.

Agar proses pelatihan dapat berjalan efektif, dibutuhkan kurikulum dan modul, sehingga penyelenggara diklat, fasilitator/pelatih dan peserta latih memiliki pedoman/acuan dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proses pelatihan. Teknis penyusunan kurikulum "ToT Pelayanan Akupresur bagi Tenaga Kesehatan di Puskesmas" ini telah disesuaikan dengan Pedoman Penyusunan Kurikulum dan Modul Pelatihan Kesehatan yang diterbitkan oleh Pusat Pelatihan SDM Kesehatan - Badan PPSDM Kesehatan tahun 2020.

Setelah mendapatkan pelatihan ini, tenaga kesehatan terlatih diharapkan memiliki kompetensi sebagai Pelatih/Fasilitator pada Pelatihan Pelayanan Akupresur bagi Tenaga Kesehatan di Puskesmas. Hal ini bertujuan untuk mempercepat tersedianya tenaga kesehatan terlatih bidang akupresur di berbagai provinsi/kabupaten/kota.

Kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berperan aktif dan bekerja keras dengan penuh dedikasi sehingga kurikulum dan modul ini dapat selesai tepat pada waktunya.

Akhirnya, kami menunggu kritik dan saran demi perbaikan kurikulum dan modul ini di masa yang akan datang.

Jakarta, Oktober 2020

Direktorat Pelayanan Kesehatan Tradisional



**dr. Wiendra Waworuntu, M.Kes**  
NIP 196203301997032001

## **TIM PENYUSUN**

### **PENANGGUNG JAWAB**

dr. Wiendra Waworuntu, M.Kes  
(Direktur Pelayanan Kesehatan Tradisional)

### **KOORDINATOR**

dr. Ady Iswadi Thomas, MARS

### **KONTRIBUTOR**

Dr. dr. Hasan Mihardja, M.Kes, Sp. Ak(K)  
dr. Husniah Rubiana Thamrin Akib, MS, M.Kes, Sp.FK, Sp.Ak(K)  
dr. Adiningsih Srilestari, M. Epid, M.Kes, Sp.Ak(K)  
dr. Gita Swisari, MKM  
dr. Hadi Siswoyo, M.Epid  
dr. Agus Kamal Purba, MPH  
Haryani, SKM, MHSM  
Nusli Imansyah, SKM, M.Kes  
Roostiati Sutrisno Wanda, SKM, MKM

### **EDITOR**

Yustina Herlin, SKM, M.Si  
Devi Zuarni, SKM  
dr. Ina Farhaniah, Sp.Ak  
dr. Zahida, MKM  
Ns. Fitri Astuti, S.Kep  
Sinta Karolina, S.Farm  
Haryka Fitra Perdana, SKM, MKM

### **SEKRETARIAT**

Anjelia Tri Retta Ginting, S.Kom  
Richard Richardo, S.Kom  
Anindita Yudha Pramesi, Amd. Battra

## **DAFTAR ISI**

Kata Pengantar

Tim Penyusun

Daftar Isi

BAB I Pendahuluan

BAB II Komponen Kurikulum

BAB III Diagram Alur Proses Pelatihan

Lampiran 1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

Lampiran 2. Master Jadwal

Lampiran 3. Panduan Penugasan

Lampiran 4. Instrumen Evaluasi

Lampiran 5. Ketentuan Peserta dan Pelatih/Fasilitator Pelatihan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyatakan bahwa untuk mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya diselenggarakan upaya kesehatan terpadu dan menyeluruh dalam bentuk upaya kesehatan perseorangan dan upaya kesehatan masyarakat. Dalam pasal 47 butir 1 dalam Undang-Undang tersebut dikemukakan bahwa, pelayanan kesehatan tradisional adalah salah satu dari upaya kesehatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Selanjutnya pada butir 2 dinyatakan bahwa penyelenggaraan upaya kesehatan dimaksud didukung oleh sumber daya kesehatan.

Pada pasal 59 Undang-Undang Kesehatan disebutkan bahwa pelayanan kesehatan tradisional dibina dan diawasi oleh Pemerintah agar dapat dipertanggungjawabkan manfaat dan keamanannya serta tidak bertentangan dengan norma agama. Selaras dengan Undang-Undang Kesehatan tersebut dapat disimpulkan bahwa agar penyelenggaraan pelayanan kesehatan tradisional dapat dilaksanakan dengan baik, maka diperlukan dukungan sumber daya kesehatan sebagai aparat pelaksana yang bekerja secara profesional sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional, pelayanan kesehatan tradisional dibagi menjadi tiga yaitu Pelayanan Kesehatan Tradisional Empiris, Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer, dan Pelayanan Kesehatan Tradisional Integrasi. Pelayanan Kesehatan Tradisional Integrasi adalah suatu bentuk pelayanan kesehatan yang mengkombinasikan pelayanan kesehatan konvensional dengan Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer, baik bersifat sebagai pelengkap atau pengganti.

Pelayanan kesehatan tradisional yang telah terbukti aman, bermanfaat, dan bermutu dapat diintegrasikan di fasilitas pelayanan kesehatan yaitu Puskesmas dan Rumah Sakit, yang penyelenggaraannya telah diatur melalui Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 37 Tahun 2017 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional Integraso. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024, telah ditetapkan indikator target kinerja jumlah Puskesmas dan Rumah Sakit Pemerintah yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan tradisional.

Salah satu jenis pelayanan kesehatan tradisional yang dapat diintegrasikan di Puskesmas adalah akupresur. Akupresur banyak diminati oleh masyarakat untuk memelihara kesehatannya maupun untuk mengatasi gangguan kesehatan ringan. Agar pelayanan akupresur dapat diakses oleh masyarakat di puskesmas, maka diperlukan ketersediaan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi di bidang tersebut. Oleh karena itu pelatihan tenaga kesehatan merupakan langkah penting yang harus ditempuh.

Pendidikan dan pelatihan sebagai upaya penyiapan tenaga kesehatan di bidang pelayanan akupresur memerlukan dukungan dari Pemerintah Daerah. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mempersiapkan tenaga pelatih untuk menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan pelayanan akupresur di tingkat Provinsi. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dikembangkan Kurikulum ToT Pelayanan Akupresur bagi Tenaga Kesehatan di Puskesmas.

## **B. FILOSOFI PELATIHAN**

ToT Pelayanan Akupresur bagi Tenaga Kesehatan di Puskesmas ini diselenggarakan dengan memperhatikan:

- 1. Prinsip Andragogi**, yaitu bahwa selama pelatihan peserta berhak untuk:
  - a. Didengarkan dan dihargai pengalamannya.
  - b. Dipertimbangkan setiap ide, dan pendapat sejauh berada di dalam konteks pelatihan.
  - c. Tidak dipermalukan, dilecehkan ataupun diabaikan.
- 2. Berorientasi kepada peserta**, dimana peserta berhak untuk:
  - a. Mendapatkan 1 paket bahan belajar tentang akupresur
  - b. Mendapatkan pelatih profesional yang dapat memfasilitasi dengan berbagai metode, melakukan umpan balik, dan menguasai materi akupresur
  - c. Belajar sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki, baik secara visual, auditorial maupun kinestetik (gerak)
  - d. Belajar dengan modal pengetahuan yang dimiliki masing-masing tentang akupresur.
  - e. Melakukan refleksi dan memberikan umpan balik secara terbuka.
  - f. Melakukan evaluasi (bagi penyelenggara maupun fasilitator) dan dievaluasi tingkat pemahaman dan kemampuannya dalam akupresur.
- 3. Learning by doing** yang memungkinkan peserta untuk:
  - a. Berkesempatan melakukan eksperimentasi berbagai kasus (gangguan kesehatan) dengan menggunakan metode pembelajaran antara lain demonstrasi/ peragaan, studi kasus dan praktik baik secara individu maupun kelompok.
  - b. Melakukan pengulangan ekperimentasi ataupun perbaikan yang dirasa perlu.
- 4. Berbasis kompetensi**, yang memungkinkan peserta untuk:
  - a. Pengembangan keterampilan peserta secara bertahap dalam memperoleh kompetensi yang diharapkan dalam akupresur
  - b. Berhak memiliki sertifikat setelah dinyatakan memperoleh kompetensi yang diharapkan pada akhir pelatihan dengan 1 (satu) angka kredit.

## **C. PERAN DAN FUNGSI**

### **1. PERAN**

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta berperan sebagai pelatih/fasilitator pada pelatihan Pelayanan Akupresur bagi Tenaga Kesehatan di Puskesmas.

### **2. FUNGSI**

Dalam melaksanakan perannya, peserta memiliki fungsi:

- a. Menjelaskan anatomi dan fisiologi dasar manusia
- b. Menjelaskan teori dasar akupresur
- c. Menentukan meridian dan titik akupresur sebagai pedoman dalam melaksanakan tindakan akupresur
- d. Melakukan teknik akupresur secara benar
- e. Melakukan tatalaksana terapi akupresur
- f. Melakukan tatalaksana kasus akupresur pada pasien anak, wanita dan gangguan kesehatan umum
- g. Melatih pada pelatihan pelayanan akupresur bagi tenaga kesehatan di puskesmas

## BAB II

### KOMPONEN KURIKULUM

#### A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melatih pada pelatihan pelayanan akupresur bagi tenaga kesehatan di puskesmas.

#### B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Menjelaskan anatomi dan fisiologi dasar manusia
2. Menjelaskan teori dasar akupresur
3. Menentukan meridian dan titik akupresur sebagai pedoman dalam melaksanakan tindakan akupresur
4. Melakukan teknik akupresur secara benar
5. Melakukan tatalaksana terapi akupresur
6. Melakukan tatalaksana kasus akupresur pada pasien anak, wanita dan gangguan kesehatan umum
7. Melatih pada pelatihan pelayanan akupresur bagi tenaga kesehatan di puskesmas

#### C. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum ToT Pelayanan Akupresur bagi Tenaga Kesehatan di Puskesmas sebagai berikut:

NO.	MATERI PELATIHAN	ALOKASI WAKTU (JPL)			
		T	P	PL	Total
<b>MATA PELATIHAN DASAR</b>					
1.	Kebijakan Pelayanan Kesehatan Tradisional	2	-	-	2
2.	Tatalaksana Penyelenggaraan Pelayanan Akupresur di Puskesmas	2	-	-	2
3	Pembinaan dan Pengawasan Penyehat Tradisional Akupresur bagi Petugas Kesehatan	2	-	-	2
<b>Subtotal</b>		<b>6</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>6</b>
<b>MATA PELATIHAN INTI</b>					
1.	Anatomi dan Fisiologi Dasar Manusia	1	2	-	3
2.	Teori Dasar Akupresur	3	5	-	8
3.	Teori Meridian dan Titik Akupresur	6	10	-	16



4.	Teknik Akupresur	1	3	-	4
5.	Tatalaksana Terapi Akupresur	2	4	-	6
6.	Tatalaksana Kasus Akupresur	3	6	-	9
7.	Teknik Melatih	5	7	-	12
<b>Subtotal</b>		<b>21</b>	<b>37</b>	<b>-</b>	<b>58</b>
<b>MATA PELATIHAN PENUNJANG</b>					
1.	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	-	3	-	3
2.	Anti Korupsi	1	2	-	3
3.	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	-	2	-	2
<b>Subtotal</b>		<b>1</b>	<b>7</b>	<b>-</b>	<b>8</b>
<b>Total</b>		<b>28</b>	<b>44</b>	<b>-</b>	<b>72</b>

Keterangan:

- 1 Jpl=45 menit; T=Penyampaian teori; P Penugasan di kelas; PL =Praktik lapangan
- Untuk **teknik melatih** pada saat *micro teaching*, setiap peserta diberikan kesempatan untuk mensimulasikan teknik melatih minimal 30 menit setiap peserta. Pelaksanaan *micro teaching* dibagi dalam 3 kelas paralel, masing-masing 7 Jpl.

#### D. Ringkasan Mata Pelatihan

##### 1. Mata Pelatihan Dasar (MPD)

###### a. Kebijakan Pelayanan Kesehatan Tradisional

###### 1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang kebijakan penyelenggaraan kegiatan pelayanan kesehatan tradisional dan kebijakan dasar Puskesmas terkait pelayanan kesehatan tradisional di puskesmas.

###### 2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kebijakan pelayanan kesehatan tradisional.

###### 3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- Menjelaskan kebijakan penyelenggaraan pelayanan kesehatan tradisional
- Menjelaskan kebijakan pelayanan dasar Puskesmas terkait pelayanan kesehatan tradisional di Puskesmas

###### 4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- Kebijakan penyelenggaraan kegiatan pelayanan kesehatan tradisional
- Kebijakan dasar Puskesmas terkait pelayanan kesehatan tradisional di puskesmas

###### 5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 2 jpl (T=2 jpl; P=0 jpl; PL=0 jpl)

- b. Tatalaksana Penyelenggaraan Pelayanan Akupresur di Puskesmas
- 1) Deskripsi singkat  
Mata pelatihan ini membahas tentang mekanisme integrasi pelayanan akupresur di puskesmas, meliputi alur pelayanan, tata hubungan kerja antar pelayanan di puskesmas, dan pencatatan pelaporan.
  - 2) Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tatalaksana penyelenggaraan pelayanan akupresur di Puskesmas.
  - 3) Indikator Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:
    - a) Menjelaskan alur pelayanan akupresur
    - b) Menjelaskan tata hubungan kerja antar unit pelayanan
    - c) Menjelaskan pencatatan dan pelaporan pelayanan
  - 4) Materi Pokok  
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:  
Mekanisme integrasi pelayanan akupresur di puskesmas, meliputi:
    - a) Alur pelayanan
    - b) Tata hubungan kerja antar pelayanan di puskesmas
    - c) Pencatatan pelaporan Waktu Pembelajaran
  - 5) Waktu Pembelajaran  
Alokasi waktu: 2 jpl (T=2 jpl; P=0 jpl; PL=0 jpl)
- c. Pembinaan dan Pengawasan Penyehat Tradisional Akupresur bagi Petugas Kesehatan
- 1) Deskripsi singkat  
Mata pelatihan ini membahas tentang pembinaan dan pengawasan pelayanan kesehatan tradisional; peran Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Puskesmas dan Lintas Sektor terkait dalam pembinaan dan pengawasan; langkah-langkah pembinaan dan pengawasan penyehat tradisional akupresur di wilayah kerjanya; dan tatalaksana penyelenggaraan akupresur oleh penyehat tradisional.
  - 2) Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami pelaksanaan pembinaan dan pengawasan penyehat tradisional akupresur di wilayah kerjanya.
  - 3) Indikator Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:
    - a) Menjelaskan kegiatan pembinaan dan pengawasan pelayanan akupresur
    - b) Menjelaskan pembagian peran petugas Puskesmas dan lintas sektor dalam pembinaan dan pengawasan penyehat tradisional akupresur di wilayah kerjanya
    - c) Menjelaskan langkah-langkah pembinaan dan pengawasan penyehat tradisional akupresur di wilayah kerjanya.
    - d) Menjelaskan tatalaksana penyelenggaraan pelayanan kesehatan tradisional akupresur yang dilaksanakan oleh penyehat tradisional

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Pembinaan dan pengawasan pelayanan kesehatan tradisional
- b) Peran Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Puskesmas dan Lintas Sektor terkait dalam pembinaan dan pengawasan
- c) Langkah-langkah pembinaan dan pengawasan penyehat tradisional akupresur di wilayah kerjanya.
- d) Tatalaksana penyelenggaraan akupresur oleh penyehat tradisional

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 2 jpl (T=2 jpl; P=0 jpl; PL=0 jpl)

**2. Mata Pelatihan Inti (MPI)**

a. Anatomi dan Fisiologi Dasar Manusia

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang anatomi permukaan tubuh untuk menentukan letak titik akupresur dan fisiologi sistem peredaran darah, sistem syaraf, sistem pencernaan, sistem pernafasan, sistem endokrin serta sistem perkemihan.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami anatomi dan fisiologi dasar manusia.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan anatomi permukaan tubuh untuk menentukan letak titik akupresur
- b) Menjelaskan fisiologi sistem alat gerak, peredaran darah, sistem syaraf, sistem pencernaan, sistem pernafasan, reproduksi, sistem endokrin dan sistem perkemihan

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Anatomi permukaan tubuh untuk menentukan letak titik akupresur
- b) Fisiologi sistem peredaran darah, sistem syaraf, sistem pencernaan, sistem pernafasan, sistem endokrin dan sistem perkemihan
  - i. Dewasa
  - ii. Anak
  - iii. Keadaan khusus

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 3 jpl (T=1 jpl; P=2 jpl; PL=0 jpl)

b. Teori Dasar Akupresur

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang sejarah perkembangan akupresur, pengertian akupresur dengan pendekatan holistik, mekanisme kerja akupresur, Yin Yang dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari, gangguan kesehatan dan pengobatan, pergerakan Lima Unsur dan hukum-hukumnya

serta aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari, gangguan kesehatan dan pengobatan, Energi Vital, sistem organ tubuh manusia dalam akupresur beserta fenomenanya, dan penyebab penyakit.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami teori dasar akupresur.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan sejarah perkembangan akupresur
- b) Menjelaskan pengertian akupresur dengan pendekatan holistik
- c) Menjelaskan mekanisme kerja akupresur
- d) Menjelaskan pengertian yin yang dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari, gangguan kesehatan dan pengobatan
- e) Menjelaskan pengertian Pergerakan Lima Unsur dan hukum- hukumnya serta aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari, gangguan kesehatan dan pengobatan
- f) Menjelaskan pengertian, asal, dan fungsi qi
- g) Menjelaskan sistem organ tubuh manusia dalam akupresur beserta fenomenanya
- h) Menjelaskan pengertian tentang berbagai macam penyebab penyakit

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Sejarah perkembangan akupresur
- b) Pengertian akupresur dengan pendekatan holistik
- c) Mekanisme kerja akupresur
- d) Yin Yang dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari, gangguan kesehatan dan pengobatan
- e) Pergerakan Lima Unsur dan hukum- hukumnya serta aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari, gangguan kesehatan dan pengobatan
- f) Energi Vital
- g) Sistem organ tubuh manusia dalam akupresur beserta fenomenanya
- h) Penyebab Penyakit

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 8 jpl (T=3 jpl; P=5 jpl; PL=0 jpl)

c. Teori Meridian dan Titik Akupresur

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang teori dasar meridian, titik-titik akupresur, penggunaan teori meridian dalam tatalaksana akupresur, dan penunjukan lokasi titik-titik akupresur yang tepat dan benar.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menentukan meridian dan titik- titik akupresur sebagai pedoman dalam melaksanakan tindakan akupresur.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan teori dasar meridian
  - b) Menjelaskan titik-titik akupresur
  - c) Menerapkan penggunaan teori meridian dalam tatalaksana akupresur
  - d) Melakukan penunjukan lokasi titik-titik akupresur yang tepat dan benar
- 4) Materi Pokok  
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:
- a) Teori dasar meridian
  - b) Titik-titik akupresur
  - c) Penggunaan teori meridian dalam tatalaksana akupresur
  - d) Penunjukan lokasi titik-titik akupresur yang tepat dan benar
    - i. Lokasi titik-titik Akupresur di 14 meridian
    - ii. Lokasi titik-titik Akupresur berdasarkan regio tubuh
- 5) Waktu Pembelajaran  
Alokasi waktu: 16 jpl (T=6 jpl; P=10 jpl; PL=0 jpl)
- d. Teknik Akupresur
- 1) Deskripsi singkat  
Mata pelatihan ini membahas tentang teknik pemijatan dalam akupresur, efek pemijatan dalam akupresur, dan teknik-teknik akupresur secara benar.
  - 2) Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan teknik akupresur secara benar.
  - 3) Indikator Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:
    - a) Menjelaskan teknik pemijatan dalam akupresur
    - b) Menjelaskan efek pemijatan dalam akupresur
    - c) Melakukan teknik-teknik akupresur secara benar
  - 4) Materi Pokok  
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:
    - a) Teknik Pemijatan dalam akupresur
    - b) Efek Pemijatan dalam akupresur
    - c) Teknik-teknik akupresur secara benar
  - 5) Waktu Pembelajaran  
Alokasi waktu: 4 jpl (T=1 jpl; P=3 jpl; PL=0 jpl)
- e. Tatalaksana Terapi Akupresur
- 1) Deskripsi singkat  
Mata pelatihan ini membahas tentang pemeriksaan dan rencana terapi, perencanaan tindakan akupresur, serta pelaksanaan tindakan akupresur.
  - 2) Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan tatalaksana terapi akupresur.
  - 3) Indikator Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:
    - a) Melakukan pemeriksaan dan rencana terapi
    - b) Merencanakan tindakan akupresur

- c) Melakukan tindakan akupresur
  - 4) Materi Pokok
    - Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:
      - a) Pemeriksaan dan rencana terapi
      - b) Perencanaan tindakan akupresur
      - c) Pelaksanaan tindakan akupresur
  - 5) Waktu Pembelajaran
    - Alokasi waktu: 6 jpl (T=2 jpl; P=4 jpl; PL=0 jpl)
- f. Tatalaksana Kasus Akupresur
- 1) Deskripsi singkat
    - Mata pelatihan ini membahas tentang tata laksana terapi pada kasus anak, tata laksana terapi pada kasus wanita, dan tata laksana terapi pada kasus gangguan umum.
  - 2) Hasil Belajar
    - Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan tatalaksana akupresur pada pasien anak, wanita, dan gangguan kesehatan umum.
  - 3) Indikator Hasil Belajar
    - Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:
      - a) Melakukan tatalaksana terapi pada kasus anak
      - b) Melakukan tatalaksana terapi pada kasus wanita
      - c) Melakukan tatalaksana terapi pada kasus gangguan umum
  - 4) Materi Pokok
    - Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:
      - a) Tata laksana terapi pada kasus anak
        - i. Penyebab dan gejala kasus pada anak
        - ii. Rencana tindakan untuk kasus pada anak
        - iii. Pelaksanaan akupresur pada kasus pada anak
        - iv. Jenis-jenis kasus anak
          - Asma
          - Common cold/ Batuk pilek
          - Dispepsia/ Perut kembung
          - Anoreksia/ Meningkatkan nafsu makan
          - Enuresis/ mengompol
      - b) Tata laksana terapi pada kasus wanita
        - i. Penyebab dan gejala kasus pada wanita
        - ii. Rencana tindakan untuk kasus pada wanita
        - iii. Pelaksanaan akupresur pada kasus pada wanita
        - iv. Jenis-jenis Kasus pada wanita
          - Dismenorea/ Gangguan nyeri haid
          - Emesis gravidarum/ Mual pada ibu hamil
          - Post partum care/ Perawatan setelah melahirkan
      - c) Tata laksana terapi pada kasus gangguan umum
        - i. Penyebab dan gejala kasus pada gangguan umum
        - ii. Rencana tindakan untuk kasus pada gangguan umum
        - iii. Pelaksanaan akupresur pada kasus pada gangguan umum

- iv. Jenis-jenis Kasus gangguan umum
  - Migrain/ Nyeri Kepala sebelah
  - Myalgia/ Nyeri otot
  - Nyeri gigi
  - Nausea/ mual
  - Konstipasi/ Sembelit
  - Insomnia/ Susah tidur
  - Relaksasi otot
  - Pemulihan stamina sehabis sakit
  - Arthritis genu
- 5) Waktu Pembelajaran  
Alokasi waktu: 9 jpl (T=3 jpl; P=6 jpl; PL=0 jpl)

g. Teknik Melatih

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pembelajaran orang dewasa, Satuan Acara Pembelajaran, penggunaan media dan alat bantu pembelajaran, serta teknik presentasi interaktif.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melatih pada pelatihan pelayanan akupresur bagi tenaga kesehatan di puskesmas.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan pembelajaran orang dewasa
- b) Menyusun Satuan Acara Pembelajaran
- c) Menggunakan metode, media dan alat bantu pembelajaran
- d) Melakukan presentasi interaktif

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Pembelajaran orang dewasa
  - i. Perubahan paradigma Pendidikan
  - ii. Pedagogi dan andragogi
  - iii. Prinsip – prinsip POD
  - iv. Ruang lingkup pendekatan & tujuan POD
  - v. Strategi POD
- b) Satuan Acara Pembelajaran
  - i. SAP
    - Pengertian SAP
    - Manfaat SAP
    - Tujuan SAP
  - ii. Langkah Penyusunan SAP
    - Sistematika SAP
    - Teknik Penyusunan SAP
    - Kegiatan Pembelajaran
  - iii. Menyusun SAP
- c) Penggunaan media dan alat bantu pembelajaran

- d) Teknik presentasi interaktif
  - i. Teknik presentasi interaktif
    - Pengertian
    - tujuan
  - ii. Menghantar materi pembelajaran
  - iii. Merangkum materi Pembelajaran
  - iv. Teknik tanya – jawab Efektif
  - v. Mengelola hubungan interaktif
- 5) Waktu Pembelajaran  
Alokasi waktu: 12 jpl (T=5 jpl; P=7 jpl; PL=0 jpl)

### 3. Mata Pelatihan Penunjang (MPP)

#### a. *Building Learning Commitment (BLC)*

- 1) Deskripsi singkat  
Mata pelatihan ini membahas tentang proses pengenalan, identifikasi harapan pembelajaran, nilai, norma dan kontrol kolektif, serta organisasi kelas.
- 2) Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun suasana belajar yang kondusif dan membuat kesepakatan belajar.
- 3) Indikator Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:
  - a) Mengenal sesama peserta, fasilitator, dan penyelenggara
  - b) Mengidentifikasi harapan terhadap pelatihan
  - c) Membuat kesepakatan nilai, norma, dan kontrol kolektif
  - d) Membuat kesepakatan organisasi dalam kelas
- 4) Materi Pokok  
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:
  - a) Proses pengenalan
  - b) Identifikasi harapan pembelajaran
  - c) Nilai, norma dan kontrol kolektif
  - d) Organisasi kelas
- 5) Waktu Pembelajaran  
Alokasi waktu: 3 jpl (T=0 jpl; P=3 jpl; PL=0 jpl)

#### b. Anti Korupsi

- 1) Deskripsi singkat  
Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, konsep anti korupsi, upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi, tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi, dan gratifikasi.
- 2) Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Anti Korupsi.
- 3) Indikator Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:
  - a) Menjelaskan konsep korupsi



- b) Menjelaskan konsep anti korupsi
  - c) Menjelaskan upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi
  - d) Menjelaskan tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi
  - e) Menjelaskan gratifikasi
- 4) Materi Pokok
- Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:
- a) Konsep korupsi
    - i. Definisi korupsi
    - ii. Ciri-ciri korupsi
    - iii. Bentuk/jenis korupsi
    - iv. Tingkatan korupsi
    - v. Faktor penyebab korupsi
    - vi. Dasar hukum tentang korupsi
  - b) Konsep anti korupsi
    - i. Definisi anti korupsi
    - ii. Nilai-nilai anti korupsi
    - iii. Prinsip-prinsip anti korupsi
  - c) Upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi
    - i. Upaya pencegahan korupsi
    - ii. Upaya pemberantasan korupsi
    - iii. Strategi komunikasi Pemberantasan Korupsi (PK)
  - d) Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi
    - i. Laporan
    - ii. Penyelesaian hasil penanganan pengaduan masyarakat
    - iii. Pengaduan
    - iv. Tatacara penyampaian
    - v. Tim pengadaan pengaduan masyarakat terpadu di lingkungan Kemenkes.
    - vi. Pencatatan pengaduan
  - e) Gratifikasi
    - i. Pengertian gratifikasi
    - ii. Aspek hukum
    - iii. Gratifikasi dikatakan sebagai tindak pidana korupsi
    - iv. Contoh gratifikasi
    - v. Sanksi gratifikasi

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 3 jpl (T=1 jpl; P=2 jpl; PL=0 jpl)

c. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep RTL, komponen RTL, dan penyusunan RTL.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut setelah mengikuti pelatihan.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep RTL
- b) Menjelaskan komponen RTL
- c) Menyusun RTL paska pelatihan

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Konsep RTL
  - i. Pengertian RTL
  - ii. Manfaat RTL
  - iii. Prinsip Penyusunan RTL
- b) Komponen RTL
- c) Penyusunan RTL

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 2 jpl (T=0 jpl; P=2 jpl; PL=0 jpl)

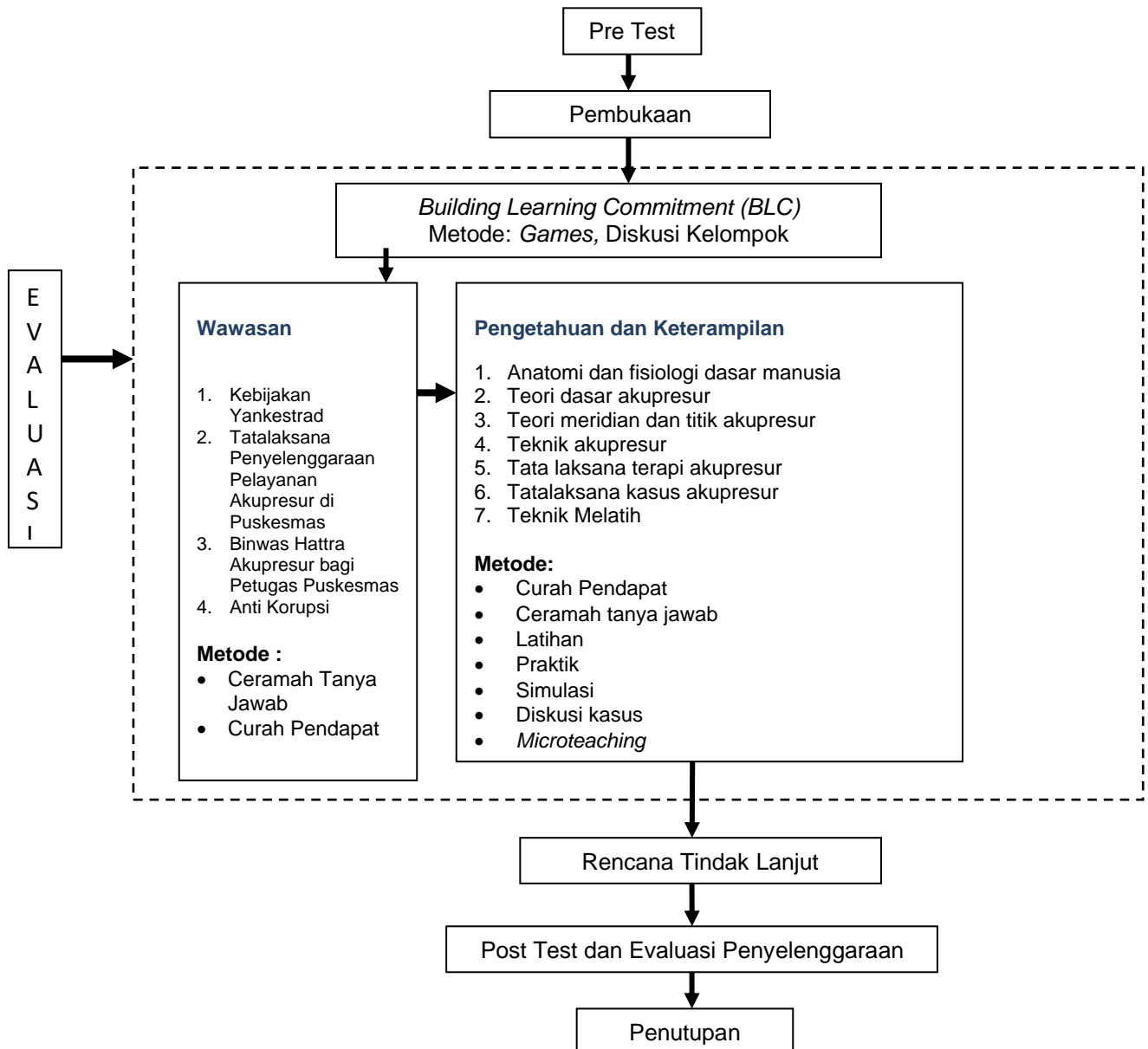
**E. Evaluasi Hasil Belajar**

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui

1. Penjajakan awal melalui pre test
2. Penjajakan peningkatan kemampuan yang diterima peserta melalui post test
3. Ujian kompetensi
4. Ujian *microteaching*

## BAB III

### DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN



Proses pembelajaran dalam pelatihan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Pre-test**

Pelaksanaan pre tes dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman awal peserta terhadap materi yang akan diberikan pada proses pembelajaran.

### **2. Pembukaan**

Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan dan penjelasan program pelatihan
- b. Pengarahan dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya pelatihan dan dukungannya terhadap program pelayanan kesehatan tradisional.

### **3. Membangun komitmen belajar**

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Faktor yang perlu dipertimbangkan dalam proses BLC adalah tujuan pelatihan, peserta (jumlah dan karakteristik), waktu yang tersedia, sarana dan prasarana yang tersedia. Proses pembelajaran dilakukan dengan berbagai bentuk permainan sesuai dengan tujuan pelatihan. Proses BLC dilakukan dengan alokasi waktu minimal 3 jpl dan proses tidak terputus. Dalam prosesnya 1 (satu) orang fasilitator memfasilitasi maksimal 30 orang peserta.

Proses pembelajaran meliputi:

#### *a. Forming*

Pada tahap ini setiap peserta masing-masing masih saling observasi dan memberikan ide ke dalam kelompok. Pelatih berperan memberikan rangsangan agar setiap peserta berperan serta dan memberikan ide yang bervariasi.

#### *b. Storming*

Pada tahap ini mulai terjadi debat yang makin lama suasananya makin memanas karena ide yang diberikan mendapatkan tanggapan yang saling mempertahankan idenya masing-masing. Pelatih berperan memberikan rangsangan pada peserta yang kurang terlibat agar ikut aktif menanggapi.

#### *c. Norming*

Pada tahap ini suasana yang memanas sudah mulai reda karena kelompok sudah setuju dengan klarifikasi yang dibuat dan adanya kesamaan persepsi. Masing-masing peserta mulai menyadari dan muncul rasa mau menerima ide peserta lainnya. Dalam tahap ini sudah terbentuk norma baru yang disepakati kelompok. Pelatih berperan membuat ide yang telah disepakati menjadi ide kelompok.

d. *Performing*

Pada tahap ini kelompok sudah kompak, diliputi suasana kerjasama yang harmonis sesuai dengan norma baru yang telah disepakati bersama. Pelatih berperan memandu kelompok agar masing-masing peserta ikut serta aktif dalam setiap kegiatan kelompok dan tetap menjalankan norma yang telah disepakati.

Hasil yang didapatkan pada proses pembelajaran:

- 1) Harapan yang ingin dicapai
- 2) Kekhawatiran
- 3) Norma kelas
- 4) Komitmen
- 5) Pembentukan tim (organisasi kelas)

#### **4. Pengisian pengetahuan/ wawasan**

Setelah materi Membangun Komitmen Belajar, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi Program Pelayanan Kesehatan Tradisional termasuk akupresur dan anti korupsi sebagai dasar pengetahuan/ wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini.

#### **5. Pemberian pengetahuan dan ketrampilan**

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu curah pendapat, ceramah tanya jawab, diskusi kelompok, demonstrasi, latihan, dan bermain peran/*role play*. Khusus pemberian teori dilakukan dengan tugas baca kemudian peserta diberi kesempatan untuk menanyakan hal – hal yang kurang dipahami terkait materi.

Pengetahuan dan keterampilan yang disampaikan meliputi materi:

1. Anatomi dan fisiologi dasar manusia
2. Teori dasar akupresur
3. Teori dasar meridian dan titik akupresur
4. Teknik akupresur
5. Tatalaksana terapi akupresur
6. Tatalaksana kasus akupresur
7. Teknik melatih

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/fasilitator melakukan kegiatan refleksi di mana pada kegiatan ini pelatih/fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

## **6. Evaluasi**

- Evaluasi yang dimaksudkan adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran tiap hari (refleksi) dan terhadap pelatih/fasilitator.
- Evaluasi tiap hari (refleksi) dilakukan dengan cara me-review kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.
- Evaluasi terhadap fasilitator dilakukan oleh peserta pada saat pelatih/fasilitator telah mengakhiri materi yang disampaiannya. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan form evaluasi terhadap pelatih/fasilitator.

## **7. Rencana Tindak Lanjut (RTL)**

Masing-masing peserta menyusun rencana tindak lanjut berupa rencana kerja yang dapat dilaksanakan setelah mengikuti pelatihan.

## **8. Post-test dan evaluasi penyelenggaraan**

Post-test dilakukan untuk mengetahui pengetahuan peserta setelah mendapat materi selama pelatihan. Selain post-test, dilakukan evaluasi kompetensi yaitu penilaian terhadap kemampuan yang telah didapat peserta melalui penugasan-penugasan. Setelah itu dilakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelatihan yang dilakukan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan. Tujuan evaluasi penyelenggaraan adalah mendapatkan masukan dari peserta

tentang penyelenggaraan pelatihan yang akan digunakan untuk menyempurnakan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

## **9. Penutupan**

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
- b. Pengumuman peringkat keberhasilan peserta
- c. Pembagian sertifikat
- d. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta
- e. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang
- f. Pembacaan doa

## Lampiran 1

### Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

RBPMP setiap mata pelatihan yang telah ditetapkan pada struktur kurikulum di atas adalah sebagai berikut:

Nomor	: <b>MPD.1</b>
Judul Mata Pelatihan	: Kebijakan Pelayanan Kesehatan Tradisional
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang kebijakan penyelenggaraan kegiatan pelayanan kesehatan tradisional dan kebijakan dasar Puskesmas terkait pelayanan kesehatan tradisional di puskesmas
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kebijakan pelayanan kesehatan tradisional
Waktu	: 2 JPL (T=2 jpl; P=0 jpl; PL=0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan:  1. Kebijakan penyelenggaraan pelayanan kesehatan tradisional  2. Kebijakan dasar Puskesmas terkait pelayanan kesehatan tradisional di Puskesmas	1. Kebijakan penyelenggaraan kegiatan pelayanan kesehatan tradisional  2. Kebijakan dasar Puskesmas terkait pelayanan kesehatan tradisional di puskesmas	- Curah pendapat - Ceramah Tanya jawab	- Bahan Tayang - Modul - Komputer/Laptop - LCD - Flipchart - Spidol	1. UU No 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan 2. Kepmenkes No 1076/Menkes/S K/VII/2003 Tentang Penyelenggaraan Pengobatan Tradisional 3. Keputusan Menteri Kesehatan RI NO HK.03.01/60/I/2 010 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2010-2014



Nomor : **MPD.2**  
 Judul Mata Pelatihan : Tatalaksana Penyelenggaraan Pelayanan Akupresur di Puskesmas  
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang mekanisme integrasi pelayanan akupresur di puskesmas, meliputi alur pelayanan, tata hubungan kerja antar pelayanan di puskesmas, dan pencatatan pelaporan  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tatalaksana penyelenggaraan pelayanan akupresur di Puskesmas  
 Waktu : 2 JPL (T=2 jpl; P=0 jpl; PL=0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <p>1. Menjelaskan Mekanisme integrasi pelayanan akupresur di puskesmas</p>	<p>1. Mekanisme integrasi pelayanan akupresur di puskesmas:</p> <p>a. Alur pelayanan</p> <p>b. Tata hubungan kerja antar pelayanan di puskesmas</p> <p>c. Pencatatan pelaporan</p>	<p>- Curah pendapat</p> <p>- Ceramah Tanya jawab</p>	<p>- Bahan Tayang</p> <p>- Modul / Komputer / Laptop</p> <p>- LCD</p> <p>- Flipchart</p> <p>- Spidol</p>	<p>1. Kepmenkes No 1076/Menkes/SK/VII/2003 Tentang Penyelenggaraan Pengobatan Tradisional</p> <p>2. Panduan Pengembangan Model Pelayanan Kesehatan Tradisional di Jaringan Pelayanan Kesehatan Dasar</p> <p>3. Pedoman Pembinaan Pengobat Tradisional Akupresur bagi Petugas Kesehatan</p>

Nomor	: <b>MPD.3</b>
Judul Mata Pelatihan	: Pembinaan dan Pengawasan Penyehat Tradisional Akupresur bagi Petugas Kesehatan
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang pembinaan dan pengawasan pelayanan kesehatan tradisional; peran Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Puskesmas dan Lintas Sektor terkait dalam pembinaan dan pengawasan; langkah-langkah pembinaan dan pengawasan penyehat tradisional akupresur di wilayah kerjanya; dan tatalaksana penyelenggaraan akupresur oleh penyehat tradisional
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami pelaksanaan pembinaan dan pengawasan penyehat tradisional akupresur di wilayah kerjanya
Waktu	: 2 JPL (T=2 jpl; P=0 jpl; PL=0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan kegiatan pembinaan dan pengawasan pelayanan kesehatan tradisional	1. Pembinaan dan pengawasan pelayanan kesehatan tradisional	- Curah pendapat - Ceramah Tanya jawab	- Bahan Tayang - Modul - Komputer / Laptop - LCD - Flipchart - Spidol	1. Keputusan Menteri Kesehatan No 128/Menkes/SK/II / Tahun 2004 tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat
2. Menjelaskan peran Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Puskesmas dan Lintas Sektor terkait dalam pembinaan dan pengawasan	2. Peran Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Puskesmas dan Lintas Sektor terkait dalam pembinaan dan pengawasan			2. Panduan Pengembangan Model Pelayanan Kesehatan Tradisional di Jaringan Pelayanan Kesehatan Dasar
3. Menjelaskan langkah-langkah pembinaan dan pengawasan penyehat tradisional akupresur di wilayah kerjanya	3. Langkah-langkah pembinaan dan pengawasan penyehat tradisional akupresur di wilayah kerjanya			3. Pedoman Pembinaan Pengobat Tradisional Akupresur bagi Petugas Kesehatan

4. Menjelaskan tatalaksana penyelenggaraan akupresur oleh penyehat tradisional	4. Tatalaksana penyelenggaraan akupresur oleh penyehat tradisional			
--	--	--	--	--

Nomor : **MPI.1**  
 Judul Mata Pelatihan : Anatomi dan Fisiologi Dasar Manusia  
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang anatomi permukaan tubuh untuk menentukan letak titik akupresur dan fisiologi sistem peredaran darah, sistem syaraf, sistem pencernaan, sistem pernafasan, sistem endokrin serta sistem perkemihan  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami anatomi dan fisiologi dasar manusia  
 Waktu : 3 JPL (T=1 jpl; P=2 jpl; PL=0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Anatomi permukaan tubuh untuk menentukan letak titik akupresur</li> <li>Fisiologi sistem peredaran darah, sistem syaraf, sistem pencernaan, sistem pernafasan, sistem endokrin dan sistem perkemihan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Anatomi permukaan tubuh untuk menentukan letak titik akupresur</li> <li>Fisiologi sistem peredaran darah, sistem syaraf, sistem pencernaan, sistem pernafasan, sistem endokrin dan sistem perkemihan               <ol style="list-style-type: none"> <li>Dewasa</li> <li>Anak</li> <li>Keadaan khusus</li> </ol> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Curah pendapat</li> <li>Ceramah Tanya jawab</li> <li>Demonstrasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bahan Tayang</li> <li>Modul</li> <li>Komputer/ Laptop</li> <li>LCD</li> <li>Flipchart</li> <li>Spidol</li> <li>Phantom Akupunktur</li> <li>Atlas</li> <li>Panduan demonstrasi</li> </ul>	<p>Anatomi dan Fisiologi untuk Paramedis, Evelyn C. Pearce, Gramedia , 2009</p>

Nomor : **MPI.2**  
 Judul Mata Pelatihan : Teori Dasar Akupresur  
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang sejarah perkembangan akupresur, pengertian akupresur dengan pendekatan holistik, mekanisme kerja akupresur, Yin Yang dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari, gangguan kesehatan dan pengobatan, pergerakan Lima Unsur dan hukum-hukumnya serta aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari, gangguan kesehatan dan pengobatan, Energi Vital, sistem organ tubuh manusia dalam akupresur beserta fenomenanya, dan penyebab penyakit  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami teori dasar akupresur  
 Waktu : 8 JPL (T=3 jpl; P=5 jpl; PL=0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan:				
1. Sejarah perkembangan akupresur	1. Sejarah perkembangan akupresur	- Curah pendapat - Ceramah Tanya jawab - Diskusi Kelompok	- Bahan Tayang - Modul - Komputer/ Laptop - LCD - Flipchart - Spidol - Panduan Diskusi Kelompok	1. Pedoman Praktis Akupresur, Depkes RI, Tahun 1998 2. Buku Kesehatan Swadaya, Oka Putu S 3. Ilmu Akupunktur, KSMF Akupunktur RSCM, Tahun 2000 4. <a href="http://www.acupunctur.com">www.acupunctur.com</a>
2. Pengertian akupresur dengan pendekatan holistik	2. Pengertian akupresur dengan pendekatan holistik			
3. Mekanisme kerja akupresur	3. Mekanisme kerja akupresur			
4. Yin Yang dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari, gangguan kesehatan dan pengobatan	4. Yin Yang dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari, gangguan kesehatan dan pengobatan			
5. Pergerakan Lima Unsur	5. Pergerakan Lima Unsur dan			

dan hukum-hukumnya serta aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari, gangguan kesehatan dan pengobatan	hukum-hukumnya serta aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari, gangguan kesehatan dan pengobatan			
6. Energi Vital	6. Energi Vital			
7. Sistem organ tubuh manusia dalam akupresur beserta fenomenanya	7. Sistem organ tubuh manusia dalam akupresur beserta fenomenanya			
8. Penyebab Penyakit	8. Penyebab Penyakit			

Nomor : **MPI.3**  
 Judul Mata Pelatihan : Teori Meridian dan Titik Akupresur  
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang teori dasar meridian, titik-titik akupresur, penggunaan teori meridian dalam tatalaksana akupresur, dan penunjukan lokasi titik-titik akupresur yang tepat dan benar  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menentukan meridian dan titik- titik akupresur sebagai pedoman dalam melaksanakan tindakan akupresur  
 Waktu : 16 JPL (T=6 jpl; P=10 jpl; PL=0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan teori dasar meridian	1. Teori dasar meridian	- Curah pendapat - Ceramah	- Bahan Tayang - Modul	1. Pedoman Praktis Akupresur, Depkes RI, Tahun 1998
2. Menjelaskan titik-titik akupresur	2. Titik-titik akupresur	Tanya jawab - Diskusi	- Komputer/ Laptop - LCD	2. Buku Kesehatan Swadaya, Oka Putu S
3. Menerapkan penggunaan teori meridian dalam tatalaksana akupresur	3. Penggunaan teori meridian dalam tatalaksana akupresur	Kasus - Latihan	- Flipchart - Spidol - Boneka akupunktur	3. Ilmu Akupunktur, KSMF Akupunktur RSCM, Tahun 2000
4. Melakukan penunjukan lokasi titik-titik akupresur yang tepat dan benar	4. Penunjukan lokasi titik-titik akupresur yang tepat dan benar a. Lokasi titik-titik Akupresur di 14 meridian b. Lokasi titik-titik Akupresur berdasarkan regio tubuh		- Panduan diskusi kelompok - Panduan latihan	4. <a href="http://www.acupunctur.com">www.acupunctur.com</a>

Nomor : **MPI.4**  
 Judul Mata Pelatihan : Teknik Akupresur  
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang teknik pemijatan dalam akupresur, efek pemijatan dalam akupresur, dan teknik-teknik akupresur secara benar  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan teknik akupresur secara benar  
 Waktu : 4 JPL (T=1 jpl; P=3 jpl; PL=0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan Teknik Pemijatan dalam Akupresur	1. Teknik Pemijatan dalam akupresur	- Curah pendapat - Ceramah - Tanya jawab - Praktik	- Bahan Tayang - Modul - Komputer/ Laptop - LCD - Flipchart - Spidol - Panduan praktik	1. Pedoman Praktis Akupresur, Depkes RI, Tahun 1998 2. Buku Kesehatan Swadaya, Oka Putu S 3. Ilmu Akupunktur, KSMF Akupunktur RSCM, Tahun 2000 4. <a href="http://www.acupunctur.com">www.acupunctur.com</a>
2. Menjelaskan efek pemijatan dalam akupresur	2. Efek Pemijatan dalam akupresur			
3. Melakukan teknik-teknik akupresur secara benar	3. Teknik-teknik akupresur secara benar			



Nomor : **MPI.5**  
 Judul Mata Pelatihan : Tatalaksana Terapi Akupresur  
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pemeriksaan dan rencana terapi, perencanaan tindakan akupresur, serta pelaksanaan tindakan akupresur  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan tatalaksana terapi akupresur  
 Waktu : 6 JPL (T=2 jpl; P=4 jpl; PL=0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan pemeriksaan dan rencana terapi	1. Pemeriksaan dan rencana terapi	- Curah pendapat - Ceramah Tanya jawab	- Bahan Tayang - Modul - Komputer/ Laptop	1. Pedoman Praktis Akupresur, Depkes RI, Tahun 1998
2. Merencanakan tindakan akupresur	2. Perencanaan Tindakan Akupresur	- Diskusi Kelompok	- LCD - Flipchart - Spidol	2. Buku Kesehatan Swadaya, Oka Putu S 3. Ilmu Akupunktur, KSMF Akupunktur RSCM, Tahun 2000
3. Melakukan tindakan Akupresur	3. Pelaksanaan Tindakan Akupresur		- Panduan diskusi kelompok	4. <a href="http://www.acupunctur.com">www.acupunctur.com</a>

Nomor : **MPI.6**  
 Judul Mata Pelatihan : Tatalaksana Kasus Akupresur  
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang tata laksana terapi pada kasus anak, tata laksana terapi pada kasus wanita, dan tata laksana terapi pada kasus gangguan umum  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan tatalaksana akupresur pada pasien anak, wanita, dan gangguan kesehatan umum  
 Waktu : 9 JPL (T=3 jpl; P=6 jpl; PL=0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <p>1. melakukan tatalaksana terapi pada kasus anak</p> <p>2. melakukan tatalaksana terapi pada kasus wanita</p>	<p>1. Tata laksana terapi pada kasus anak :</p> <p>a. Penyebab dan gejala kasus pada anak</p> <p>b. Rencana tindakan untuk kasus pada anak</p> <p>c. Pelaksanaan akupresur pada kasus pada anak</p> <p>d. Jenis-jenis kasus anak</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Asma</li> <li>- Common cold/ Batuk pilek</li> <li>- Dispepsia/ Perut kembung</li> <li>- Anoreksia/ Meningkatkan nafsu makan</li> <li>- Enuresis/ mengompol</li> </ul> <p>2. Tata laksana terapi pada kasus wanita</p> <p>a. Penyebab dan gejala kasus pada wanita</p> <p>b. Rencana tindakan untuk kasus pada wanita</p> <p>c. Pelaksanaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Curah pendapat</li> <li>- Ceramah Tanya jawab</li> <li>- Praktik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahan Tayang</li> <li>- Modul / Komputer / Laptop</li> <li>- LCD</li> <li>- Flipchart</li> <li>- Spidol</li> <li>- Boneka meridian</li> <li>- Panduan praktik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pedoman Praktis Akupresur, Depkes RI, Tahun 1998</li> <li>2. Buku Kesehatan Swadaya, Oka Putu S</li> <li>3. Ilmu Akupunktur, KSMF Akupunktur RSCM, Tahun 2000</li> <li>4. <a href="http://www.acupunctur.com">www.acupunctur.com</a></li> </ul>

<p>3. Melakukan tatalaksana terapi pada kasus gangguan umum</p>	<p>akupresur pada kasus pada wanita  d. Jenis-jenis Kasus pada wanita</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dismenorea/ Gangguan nyeri haid</li> <li>- Emesis gravidarum/ Mual pada ibu hamil</li> <li>- Post partum care/ Perawatan setelah melahirkan</li> </ul> <p>3. Tata laksana terapi pada kasus gangguan umum</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penyebab dan gejala kasus pada gangguan umum</li> <li>b. Rencana tindakan untuk kasus pada gangguan umum</li> <li>c. Pelaksanaan akupresur pada kasus pada gangguan umum</li> <li>d. Jenis-jenis Kasus gangguan umum</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Migrain/ Nyeri Kepala sebelah</li> <li>- Myalgia/ Nyeri otot</li> <li>- Nyeri gigi</li> <li>- Nausea/ mual</li> <li>- Konstipasi/ Sembelit</li> <li>- Insomnia/ Susah tidur</li> <li>- Relaksasi otot</li> <li>- Pemulihan stamina sehabis sakit</li> <li>- Arthritis genu</li> </ul>			
---	---	--	--	--

Nomor : **MPI.7**  
 Judul Mata Pelatihan : Teknik Melatih  
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pembelajaran orang dewasa, Satuan Acara Pembelajaran, penggunaan media dan alat bantu pembelajaran, serta teknik presentasi interaktif  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melatih pada pelatihan pelayanan akupresur bagi tenaga kesehatan di puskesmas  
 Waktu : 12 JPL (T=5 jpl; P=7 jpl; PL=0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu :</p> <p>1. Menjelaskan Pembelajaran Orang Dewasa</p> <p>2. Menyusun Satuan Acara Pembelajaran</p>	<p>1. Pembelajaran Orang Dewasa</p> <p>a. Perubahan paradigma Pendidikan</p> <p>b. Pedagogi dan andragogi</p> <p>c. Prinsip – prinsip POD</p> <p>d. Ruang lingkup pendekatan &amp; tujuan POD</p> <p>e. Strategi POD</p> <p>2. Satuan Acara Pembelajaran</p> <p>a. SAP</p> <p>1) Pengertian SAP</p> <p>2) Manfaat SAP</p> <p>3) Tujuan AP</p> <p>b. Langkah Penyusunan SAP</p> <p>1) Sistematika SAP</p> <p>2) Teknik Penyusunan SAP</p> <p>3) Kegiatan Pembelajaran</p> <p>c. Menyusun SAP</p>	<p>- CTJ</p> <p>- Penugasan</p> <p>- Diskusi</p> <p>- Simulasi</p> <p>- Praktek melatih</p>	<p>- Komputer</p> <p>- OHP,</p> <p>- LCD,</p> <p>- Flipchart,</p> <p>- Whiteboard</p> <p>- Lembar Penugasan</p> <p>- Lembar penilaian teknik melatih</p>	<p>1. Gagne, R et al, tahun 1988</p> <p>2. Principles of intruotional Design.</p> <p>3. Modul Tenaga Pelatih Program Kesehatan Tahun 2009</p> <p>4. Modul pelatihan widyaiswara</p> <p>5. Teknik Melatih, LAN RI Tahun 2008</p>

<p>3. Menggunakan metode, media dan alat bantu</p>	<p>3. Penggunaan media dan alat bantu pembelajaran</p>			
<p>4. Melakukan presentasi efektif</p>	<p>4. Teknik presentasi interaktif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Teknik presentasi interaktif <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Pengertian</li> <li>2) tujuan</li> </ul> </li> <li>b. Menghantar materi pembelajaran</li> <li>c. Merangkum materi Pembelajaran</li> <li>d. Teknik Tanya – jawab Efektif</li> <li>e. Mengelola hubungan interaktif</li> </ul>			

Nomor : **MPP.1**  
 Judul Mata Pelatihan : *Building Learning Commitment (BLC)*  
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang proses pengenalan, identifikasi harapan pembelajaran, nilai, norma dan kontrol kolektif, serta organisasi kelas  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun suasana belajar yang kondusif dan membuat kesepakatan belajar  
 Waktu : 3 JPL (T=0 jpl; P=3 jpl; PL=0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenal sesama peserta, fasilitator dan penyelenggara</li> <li>2. Mengidentifikasi harapan terhadap pelatihan</li> <li>3. Membuat kesepakatan nilai, norma dan kontrol kolektif</li> <li>4. Membuat kesepakatan organisasi dalam kelas.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses pengenalan</li> <li>2. Identifikasi harapan pembelajaran</li> <li>3. Nilai, norma dan kontrol kolektif</li> <li>4. Organisasi kelas</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Permainan</li> <li>- Diskusi Kelompok</li> <li>- Ceramah Tanya jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Modul</li> <li>- <i>Flipchart</i></li> <li>- <i>Whiteboard</i></li> <li>- Spidol</li> <li>- Panduan diskusi kelompok</li> <li>- Alat bantu permainan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku Dinamika Kelompok</li> <li>2. Buku Team Building</li> </ol>

Nomor : **MPP.2**  
 Judul Mata Pelatihan : Anti Korupsi  
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, konsep anti korupsi, upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi, tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi, dan gratifikasi  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Anti Korupsi  
 Waktu : 3 JPL (T=1 jpl; P=2 jpl; PL=0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan:				
1. Konsep korupsi	1. Konsep korupsi a. Definisi korupsi b. Ciri-ciri korupsi c. Bentuk/jenis korupsi d. Tingkatan korupsi e. Faktor penyebab korupsi f. Dasar hukum tentang korupsi	- Curah pendapat - Ceramah Tanya jawab - Latihan kasus - Pemutaran film	- Modul - Bahan tayang - Komputer - <i>Flipchart</i> - Spidol - Latihan kasus - Film	1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi 2. Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2013 3. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MENKES/SK/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi
2. Konsep anti korupsi	2. Konsep anti korupsi a. Definisi anti korupsi b. Nilai-nilai anti korupsi c. Prinsip-prinsip anti korupsi			
3. Upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi	3. Upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi a. Upaya pencegahan korupsi b. Upaya			

<p>4. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi</p> <p>5. Gratifikasi</p>	<p>pemberantasan korupsi</p> <p>c. Strategi komunikasi Pemberantasan Korupsi (PK)</p> <p>4. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi</p> <p>a. Laporan</p> <p>b. Penyelesaian hasil penanganan pengaduan masyarakat</p> <p>c. Pengaduan</p> <p>d. Tatacara penyampaian</p> <p>e. Tim pengadaan pengaduan masyarakat terpadu di lingkungan Kemenkes.</p> <p>f. Pencatatan pengaduan</p> <p>5. Gratifikasi</p> <p>a. Pengertian gratifikasi</p> <p>b. Aspek hukum</p> <p>c. Gratifikasi dikatakan sebagai tindak pidana korupsi</p> <p>d. Contoh gratifikasi</p> <p>e. Sanksi gratifikasi</p>			
--	---	--	--	--



Nomor : **MPP.3**  
 Judul Mata Pelatihan : Rencana Tindak Lanjut (RTL)  
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep RTL, komponen RTL, dan penyusunan RTL  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut setelah mengikuti pelatihan  
 Waktu : 2 JPL (T=0 jpl; P=2 jpl; PL=0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan konsep RTL	1. Konsep RTL a. Pengertian RTL b. Manfaat RTL c. Prinsip Penyusunan RTL	- Ceramah Tanya jawab - Latihan (TPK3)	- Modul - <i>Flipchart</i> - Spidol - Petunjuk Latihan - Form RTL	
2. Menjelaskan Komponen RTL	2. Komponen RTL			
3. Menyusun RTL	3. Penyusunan RTL			

## Lampiran 2 Master Jadwal

Master Jadwal ToT Pelayanan Akupresur bagi Tenaga Kesehatan di Puskesmas adalah sebagai berikut:

Hari	JAM	MATERI	JPL	PENYAJI
1	11.00 - 14.00	Registrasi		Panitia
	14.00 - 15.00	Pre Test		
	15.00 --15.30	Rehat Kopi		
	15.30 – 17.45	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	3 P	Pengendali Diklat
	17.45 - 18.45	Ishoma		
	18.30 - 19.00	Pembukaan 1. Laporan Ketua Panitia 2. Sambutan		
2	07.00 - 08.30	Kebijakan pelayanan kesehatan tradisional	2 T	Fasilitator
	08.30 - 10.00	Pembinaan dan Pengawasan Penyehat Tradisional Akupresur bagi Petugas Kesehatan	2 T	Fasilitator
	10.00 - 10.15	Rehat Kopi		
	10.15 - 11.00	Anatomi dan Fisiologi Dasar Manusia	1 T	Fasilitator
	11.00 - 12.30	Anatomi dan Fisiologi Dasar Manusia	2 P	Fasilitator
	12.30 - 13.30	Ishoma		
	13.30 - 14.15	Pengarahan Program Pelatihan		
	15.00 - 15.30	Rehat Kopi		
	15.30 - 17.15	Anti Korupsi	3	Fasilitator
3	07.45 - 08.00	Refleksi		Pengendali Diklat
	08.00 - 09.30	Tatalaksana Penyelenggaraan Akupresur di Puskesmas	2 T	Fasilitator
	09.30 - 10.15	Teori Dasar Akupresur	1 T	Fasilitator
	10.15 - 10.30	Rehat Kopi		
	10.30 - 12.00	Teori Dasar Akupresur	2 T	Fasilitator

	12.00 - 13.00	Ishoma		
	13.00 - 15.15	Teori Dasar Akupresur	3 P	Fasilitator
	15.15 - 15.30	Rehat Kopi		
	15.30 - 17.00	Teori Dasar Akupresur	2 P	Fasilitator
4	07.45 - 08.00	Refleksi		Pengendali Diklat
	08.00 - 10.15	Teori Meridian dan Titik Akupresur	3 T	Fasilitator
	10.15 - 10.30	Rehat Kopi		
	10.30 - 12.00	Teori Meridian dan Titik Akupresur	2 T	Fasilitator
	12.00 - 13.00	Ishoma		
	13.00 - 13.45	Teori Meridian dan Titik Akupresur	1 T	Fasilitator
	13.45 - 15.15	Teori Meridian dan Titik Akupresur	2 P	Fasilitator
	15.15 - 15.30	Rehat Kopi		
	15.30 - 17.45	Teori Meridian dan Titik Akupresur	3 P	Fasilitator
5	07.45 - 08.00	Refleksi		Pengendali Diklat
	08.00 - 10.15	Teori Meridian dan Titik Akupresur	3 P	Fasilitator
	10.15 - 10.30	Rehat Kopi		
	10.30 - 12.00	Teori Meridian dan Titik Akupresur	2 P	Fasilitator
	12.00 - 13.00	Ishoma		
	13.00 - 13.45	Teknik Akupresur	1 T	Fasilitator
	13.45 - 15.15	Teknik Akupresur	2 P	Fasilitator
	15.15 - 15.30	Rehat Kopi		
	15.30 - 16.15	Teknik Akupresur	1 P	Fasilitator
	16.15 - 17.45	Tatalaksana Terapi Akupresur	2 T	Fasilitator
	17.45 - 18.30	Tatalaksana Terapi Akupresur	1 P	Fasilitator

6	07.45 - 08.00	Refleksi		Pengendali Diklat
	08.00 - 10.15	Tatalaksana Terapi Akupresur	3 P	Fasilitator
	10.15 - 10.30	Rehat Kopi		
	10.30 - 12.00	Tatalaksana Kasus Akupresur	2 T	Fasilitator
	12.00 - 13.00	Ishoma		
	13.00 - 13.45	Tatalaksana Kasus Akupresur	1 T	Fasilitator
	13.45 - 15.15	Tatalaksana Kasus Akupresur	2 P	Fasilitator
	15.15 - 15.30	Rehat Kopi		
	15.30 - 16.15	Tatalaksana Kasus Akupresur	1 P	Fasilitator
	16.15 - 18.30	Tatalaksana Kasus Akupresur	3 P	Fasilitator
7		Pembelajaran Mandiri		
8	07.45 - 08.00	Refleksi		
	08.00 - 10.15	Ujian Praktek		Fasilitator
	10.15 - 10.30	Rehat Kopi		
	10.30 - 12.00	Ujian Praktek		Fasilitator
	12.00 - 13.00	Ishoma		
	13.00 - 15.15	Teknik Melatih	3 T	BBPK / Bapelkes
	15.15 - 15.30	Rehat Kopi		
	15.30 - 17.00	Teknik Melatih	2 T	BBPK / Bapelkes
9	07.45 - 08.00	Refleksi		
	08.00 - 10.15	Teknik Melatih	3 P	BBPK / Bapelkes dan Fasilitator
	10.15 - 10.30	Rehat Kopi		
	10.30 - 12.00	Teknik Melatih	2 P	BBPK / Bapelkes dan Fasilitator
	12.00 - 13.00	Ishoma		
	13.00 - 14.30	Teknik Melatih	2 P	BBPK / Bapelkes dan Fasilitator

	14.30 - 15.15	Rencana Tindak Lanjut	1 P	Pengendali Diklat
	15.15 - 15.30	Rehat Kopi		
	15.30 - 16.15	Rencana Tindak Lanjut	1 P	Pengendali Diklat
10	07.45 - 08.00	Refleksi		Pengendali Diklat
	08.00 - 08.30	Post Test		Panitia
	08.30 - 09.30	Penutupan		
	09.30 - 11.00	Penyelesaian administrasi		Panitia

## **Lampiran 3**

### **Panduan Penugasan**

#### **Mata Pelatihan Inti 1: Anatomi dan Fisiologi Dasar Manusia**

##### **A. Panduan Demonstrasi**

###### **Tujuan**

Setelah demonstrasi, diharapkan peserta mampu menjelaskan:

1. Anatomi permukaan tubuh untuk menentukan letak titik akupresur
2. Fisiologi sistem alat gerak, peredaran darah, sistem syaraf, sistem pencernaan, sistem pernafasan, reproduksi, sistem endokrin dan sistem perkemihan

###### **Tahapan demonstrasi:**

1. Fasilitator menyediakan phantom akupunktur dan atlas anatomi manusia.
2. Fasilitator membagi peserta menjadi 5 kelompok
3. Fasilitator menunjuk bagian anatomi tubuh dan fungsinya (fisiologinya)
4. Setiap kelompok diminta untuk memperagakan ulang penunjukkan bagian anatomi tubuh dan menyebutkan fungsinya

Waktu demonstrasi: 90 menit

#### **Mata Pelatihan Inti 2: Teori Dasar Akupresur**

##### **A. Panduan Diskusi Kelompok**

###### **Tujuan**

Setelah diskusi kelompok, diharapkan peserta mampu :

1. Menjelaskan sejarah perkembangan akupresur
2. Menjelaskan pengertian akupresur dengan pendekatan holistik
3. Menjelaskan mekanisme kerja akupresur
4. Menjelaskan pengertian yin yang dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari, gangguan kesehatan dan pengobatan
5. Menjelaskan pengertian Pergerakan Lima Unsur dan hukum- hukumnya serta aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari, gangguan kesehatan dan pengobatan
6. Menjelaskan pengertian, asal, dan fungsi qi
7. Menjelaskan sistem organ tubuh manusia dalam akupresur beserta fenomenanya
8. Menjelaskan pengertian tentang berbagai macam penyebab penyakit

###### **Tahapan diskusi kelompok**

1. Fasilitator membagi peserta menjadi 5 kelompok.
2. Masing-masing kelompok diberikan tugas untuk membahas tentang yin yang dan lima unsur.
3. Setiap kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
4. Kelompok lain memberikan masukan terhadap kelompok yang melakukan presentasi.
5. Setelah selesai, fasilitator memberikan masukan kepada setiap kelompok terhadap hasil presentasi.
6. Setelah diskusi, fasilitator melakukan kuis sebagai berikut:

**A. Yin yang**

1. Tebak Kata
  - a. Fasilitator memberi pertanyaan tentang *yin yang* sebanyak 10 butir
  - b. Peserta menjawab dengan gerakan tangan:
    - 1) Jika menjawab *yin*, menutup dada
    - 2) Jika menjawab *yang*, kedua tangan ke belakang pinggang
  - c. Peserta yang salah, maju ke depan untuk diberi hukuman
  - d. Fasilitator menyimpulkan teori *yin yang*
2. Permainan kartu *yin yang*
  - a. Fasilitator memberi pertanyaan tentang *yin yang* sebanyak 10 butir
  - b. Peserta memilih kartu dan menempatkannya ke dalam kelompok *yin* atau *yang* secara tepat
  - c. Peserta yang salah, maju ke depan untuk diberi hukuman
  - d. Fasilitator menyimpulkan teori *yin yang*

**B. Lima unsur**

1. Permainan hukum pergerakan 5 unsur
  - a. Peserta sebanyak 5 orang membentuk lingkaran
  - b. Setiap orang berperan sebagai salah satu dari 5 unsur
  - c. Fasilitator mengajukan pertanyaan siapa menghidupi atau membatasi siapa?
  - d. Peserta yang salah, maju ke depan untuk diberi hukuman
  - e. Fasilitator memberikan penjelasan mana yang benar.
2. Permainan kartu penggolongan 5 unsur
  - a. Peserta membentuk kelompok terdiri dari 4-5 orang
  - b. Fasilitator memasang kartu lima unsur pada kolom dan baris pertama
  - c. Tiap kelompok memasang kartu pasangannya sesuai tabel lima unsur dengan waktu yang ditentukan
  - d. Fasilitator mengoreksi hasil pasangan kartu.
3. Perpaduan pergerakan dan penggolongan 5 unsur
  - a. Peserta sebanyak 5 orang membentuk lingkaran
  - b. Setiap orang berperan sebagai salah satu dari 5 unsur
  - c. Peserta yang lain mengikuti 5 peserta lain sesuai tabel 5 unsur.
  - d. Peserta yang salah, maju ke depan untuk diberi hukuman
  - e. Fasilitator memberikan penjelasan mana yang benar dan menyimpulkan teori 5 unsur.

**C. Tugas Kelompok Teori Dasar Akupresur**

1. Fasilitator membagikan lembar tugas kelompok
  - a. Tiap kelompok mempresentasikan hasil tugasnya
  - b. Fasilitator menyimpulkan teori dasar akupresur

Waktu demonstrasi : 225 Menit

### **Mata Pelatihan Inti 3: Teori Meridian dan Titik Akupresur**

#### **A. Panduan Diskusi Kelompok**

##### Tujuan

Setelah melakukan diskusi kelompok, peserta mampu

1. Menjelaskan teori dasar meridian
2. Menjelaskan titik-titik akupresur

##### Langkah-langkah diskusi kelompok

1. Fasilitator membagi peserta ke dalam kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang
2. Fasilitator membagikan gambar tubuh manusia.
3. Tiap kelompok menyelesaikan tugas yaitu menggambarkan jalur meridian (waktu 30 menit), kemudian mempresentasikan hasil tugas tiap kelompok.

Waktu diskusi kelompok: 225 menit

#### **B. Panduan Latihan**

##### Tujuan

Setelah melakukan diskusi kelompok, peserta mampu melakukan penunjukan lokasi titik-titik akupresur yang tepat dan benar

##### Langkah-langkah latihan

1. Peserta diatur berpasangan, satu sebagai model dan satu sebagai penunjuk titik, dilakukan secara bergantian.
2. Penunjuk titik menempelkan kertas di tubuh model sesuai instruksi fasilitator (regio kepala, regio batang tubuh ventral, regio batang tubuh dorsal, regio ekstremitas superior dan regio ekstremitas inferior).
3. Fasilitator merangkum penugasan titik akupresur

Waktu latihan: 225 menit

### **Mata Pelatihan Inti 4: Teknik Akupresur**

#### **A. Panduan Praktik**

##### Tujuan

Setelah melakukan praktik, peserta mampu melakukan teknik-teknik akupresur secara benar.

##### Langkah-langkah praktik

1. Peserta dibagi menjadi berpasangan
2. Masing-masing pasangan berperan sebagai model dan terapis, secara bergantian
3. Terapis melakukan pemijatan terhadap model mengikuti arahan fasilitator
4. Fasilitator mendemonstrasikan cara memijat dengan jari diikuti peserta
5. Fasilitator mendemonstrasikan cara memijat dengan persendian diikuti peserta
6. Fasilitator mendemonstrasikan cara memijat dengan telapak tangan diikuti peserta
7. Fasilitator mendemonstrasikan cara memijat dengan siku diikuti peserta



8. Fasilitator mendemonstrasikan cara memijat dengan cara mencubit diikuti peserta
9. Fasilitator mendemonstrasikan cara memijat dengan cara memukul diikuti peserta
10. Fasilitator mendemonstrasikan cara memijat dengan mengurut diikuti peserta
11. Fasilitator memeriksa setiap cara memijat apakah peserta sudah melakukan dengan benar. Bila belum, fasilitator mengarahkan secara benar
12. Peserta menyampaikan apa yang dirasakan saat pemijatan

Waktu diskusi kelompok: 135 menit

### **Mata Pelatihan Inti 5: Tatalaksana Terapi Akupresur**

#### **A. Panduan Diskusi Kelompok**

##### Tujuan

Setelah melakukan diskusi kelompok, peserta mampu:

1. Melakukan pemeriksaan dan rencana terapi
2. Merencanakan tindakan akupresur
3. Melakukan tindakan akupresur

##### Langkah-langkah diskusi kelompok

1. Peserta di bagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 3 sampai dengan 5 orang.
2. Di setiap kelompok 1 orang peserta berperan sebagai model, yang lainnya melakukan pemeriksaan dan pengisian "Kartu Data Pasien" yang terdiri dari hasil-hasil pemeriksaan, kesimpulan pemeriksaan, rencana terapi dan rencana tindakan akupresur (waktu 60 menit)
3. Setelah selesai tiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
4. Peserta lainnya memberi tanggapan, pertanyaan dan klarifikasi
5. Fasilitator merangkum hasil pemeriksaan, kesimpulan pemeriksaan, rencana terapi dan rencana tindakan akupresur yang benar.

Waktu diskusi kelompok: 180 menit

## FORM PEMERIKSAAN DAN RENCANA TERAPI

Nama : \_\_\_\_\_ Umur : \_\_\_\_\_  
Alamat : \_\_\_\_\_ Jenis Kelamin : \_\_\_\_\_  
Pekerjaan : \_\_\_\_\_ Tgl/ Jam : \_\_\_\_\_  
No. Peserta : \_\_\_\_\_

---

### I. PENGAMATAN

1. Keadaan kejiwaan (*Shen*)

.....  
.....  
.....

2. Warna wajah dan ekspresi muka (*Se*)

.....  
.....  
.....

3. Bentuk tubuh dan gerak gerak (*Xing Tay*)

- a. Bentuk tubuh : .....
- b. Gerak-gerak : .....
- c. Kulit : .....
- d. Rambut : .....
- e. Hidung : .....
- f. Telinga : .....
- g. Mata : .....
- h. Mulut : .....
- i. Lidah
  - 1) Otot lidah : .....
  - 2) Selaput lidah : .....

### II. PENDENGARAN DAN PENGHIDU/PENCIUMAN

- 1 Pendengaran : .....
- 2 Penghidu : .....

### III. WAWANCARA

#### HAL-HAL UMUM

1. Keluhan utama : .....
2. Keluhan tambahan : .....
3. Riwayat penyakit : .....
4. Penyebab Penyakit : .....

#### HAL-HAL KHUSUS

1. Lingkungan tempat kerja : .....
2. Obat dan pengobatan yang pernah  
didapat : .....
3. Kebiasaan makan minum : .....
- (panas, dingin, pedas, manis, dll) .....
4. Kehausan : .....
5. Keringat : .....
6. Buang air kecil : .....
7. Buang air besar : .....
8. Kebiasaan tidur : .....
9. Daerah/ tempat keluhan : .....
10. Khusus wanita : .....
11. Khusus anak : .....
  
12. Lain-lain  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

### IV. PERABAAN

1. Daerah keluhan : .....
2. Titik khusus : .....
3. Nadi : .....

**V. DIAGNOSA/ KESIMPULAN**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**VI. PERENCANAAN TINDAKAN**

- 1. **Alat/ bahan yang digunakan** : .....
- 2. **Titik Akupresur yang dipilih dan teknik rangsangan** : .....
- 3. **Saran** : .....
- 4. **Jadwal terapi** : .....

**Petugas Akupresur,**

(.....)

## **Mata Pelatihan Inti 6: Tatalaksana Kasus Akupresur**

### **A. Panduan Praktik**

#### Tujuan

Setelah melakukan praktik, peserta mampu melakukan tatalaksana terapi pada kasus anak, wanita, dan gangguan umum.

#### Langkah-langkah diskusi kelompok

1. Peserta dibagi menjadi berpasangan
2. Masing-masing pasangan berperan sebagai model dan terapis
3. Peran terapis melakukan pemijatan terhadap model sesuai dengan kasus, secara bergantian, mengikuti arahan fasilitator
4. Fasilitator menunjukkan cara melakukan akupresur untuk mengatasi kasus-kasus gangguan kesehatan sesuai modul
5. Peserta menyampaikan tanggapan terhadap hasil pemijatan

Waktu diskusi kelompok: 270 menit

## **Mata Pelatihan Inti 7: Teknik Melatih**

### **A. Panduan Diskusi Kelompok**

#### Tujuan

Setelah melakukan diskusi kelompok, peserta mampu:

1. Menjelaskan Pembelajaran Orang Dewasa
2. Menyusun Satuan Acara Pembelajaran
3. Menggunakan metode, media dan alat bantu pembelajaran
4. Melakukan presentasi interaktif

#### Langkah-langkah diskusi kelompok

1. Pelatih menyampaikan tujuan dari diskusi kelompok
2. Peserta dibagi ke dalam 5-6 kelompok
3. Masing-masing kelompok akan mempresentasikan topik yang diangkat

Waktu diskusi kelompok: 315 menit

**Lampiran 4**  
**Instrumen Evaluasi**

**a. Penilaian terhadap pelatih/fasilitator**  
Lihat tabel berikut

**EVALUASI PENILAIAN TENAGA PENGAJAR**

**Nama Diklat** : ToT Pelayanan Akupresur bagi Tenaga Kesehatan di Puskesmas

**Nama Tenaga Pengajar** :

**Mata Diklat** :

**Hari / Tanggal** :

**Waktu/Jampel/Sesi** :

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai					
		50	60	70	80	90	100
1	Penguasaan materi						
2	Sistematika penyajian						
3	Kemampuan menyajikan						
4	Ketepatan waktu kehadiran dan menyajikan						
5	Penggunaan metode dan sarana Diklat						
6	Sikap dan Perilaku						
7	Cara menjawab pertanyaan dari peserta						
8	Penggunaan bahasa						
9	Pemberian motivasi kepada peserta						
10	Pencapaian tujuan pembelajaran						
11	Kerapian berpakaian						
12	Kerjasama antar tenaga pengajar						

**Saran-saran :**

Keterangan :

Tulis nilai yang Saudara berikan pada kolom yang tepat  
Misalnya Saudara memberi nilai 67, maka tulis:

50	60	70	80	90	100
	67				

Rentang nilai dan kualifikasi:

Skor	:	92,5 – 100	Dengan pujian
Skor	:	85,0 – 92,49	Memuaskan
Skor	:	77,5 – 84,99	Baik Sekali
Skor	:	70,0 – 77,49	Baik
Skor	:	di bawah 70	Kurang

**b. Evaluasi Penyelenggara Pelatihan**

Petunjuk Umum:

Berikan tanda ✓ pada kolom berikut ini sesuai dengan penilaian saudara.

**EVALUASI PENYELENGGARAAN**

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI									
		55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1	Efektifitas penyelenggaraan										
2	Relevansi program diklat dengan pelaksanaan tugas										
3	Persiapan dan ketersediaan sarana diklat										
4	Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan										
5	Hubungan antar peserta										
6	Pelayanan kesekretariatan										
7	Kebersihan dan kenyamanan ruang kelas										
8	Kebersihan dan kenyamanan ruang makan										
9	Kebersihan dan kenyamanan kamar										
10	Kebersihan toilet										
11	Kebersihan halaman										
12	Pelayanan petugas resepsionis										
13	Pelayanan petugas ruang kelas										
14	Pelayanan petugas ruang makan										
15	Pelayanan petugas kamar										
16	Pelayanan petugas keamanan										
17	Ketersediaan fasilitas olah raga, ibadah, kesehatan										

Keterangan: Sangat kurang: &lt; 55; kurang: 60 - 65; cukup: 70 - 75; baik: 80 - 90;

sangat baik: 95 - 100

**Saran/komentar terhadap:**

1. Fasilitator :
  
2. Penyelenggara/pelayanan panitia :
  
3. *Master of Training* (MOT) :
  
4. Sarana dan prasarana :
  
5. Yang dirasakan menghambat :
  
6. Yang dirasakan membantu :
  
7. Materi yang paling relevan :
  
8. Materi yang kurang relevan :



## Lampiran 5

### Ketentuan Peserta dan Pelatih/Fasilitator Pelatihan

1. Kriteria Peserta
  - a. Pegawai Negeri Sipil aktif
  - b. Pendidikan minimal D-III bidang keperawatan atau kebidanan dan atau dokter
  - c. Menguasai ilmu akupunktur/akupresur, dibuktikan dengan sertifikat pendidikan atau pelatihan
  - d. Diutamakan peserta yang telah mempraktekkan akupunktur/akupresur minimal 1 tahun

Jumlah peserta maksimal dalam 1 kelas adalah 30 orang.

2. Kriteria Pelatih/Fasilitator
  - a. Menguasai substansi yang akan dilatih dengan melampirkan curriculum vitae
  - b. Pendidikan minimal setara dengan pendidikan peserta
  - c. Telah mengikuti pelatihan pengembangan keterampilan dasar teknik instruksional (pekerti)/ToT/TPPK/Widyaiswara dasar/pengalaman melatih
  - d. Memahami kurikulum pelatihan TOT Peningkatan Kapasitas Tenaga Kesehatan dalam Pelayanan Akupresur di Puskesmas, terutama GBPP materi yang akan diajarkan.